

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Masjid Agung Rantau Prapat

1. Sejarah Berdiri Masjid Agung Rantau Prapat

Mesjid Agung Rantau Prapat merupakan peninggalan kesultanan Bilah yang dibangun pada 1933, pada masa pemerintahan Sultan Asmidar Alamsjah. Untuk membangun mesjid ini sultan Asmidar Alamsjah diberikan wewenang oleh kolonial Belanda untuk memungut pajak ke masyarakat untuk membiayai pembangunan mesjid Al-ikhlas raya di rantau prapat. Kesultanan Bilah diperintahkan untuk memungut segala pajak kepada masyarakat Rantau Prapat oleh kolonial Belanda yang menguasai daerah Rantau Prapat. Setelah mengumpulkan pajak dari masyarakat, diberikan ke pemerintahan Belanda dan sisanya diberikan untuk membangun mesjid Agung Rantau Prapat.

Karena kecintaan kesultanan Bilah akan agama Islam juga dengan rakyatnya yang ada di Rantau Prapat, untuk menjaga kerukunan umat muslim atau untuk mempermudah untuk melakukan salat berjamaah, sehingga kesultanan Bilah mewakafkan tanahnya untuk tempat pembangunan mesjid Agung Rantau Prapat. Mesjid Agung Rantau Prapat memiliki corak bangunan yang memperlihatkan komponen-komponen budaya Melayu, hal ini dapat kita lihat dari komponen-komponen bangunan yang ada di kompleks mesjid tersebut. Dimana kita lihat dari ciri khas warna dari mesjid tersebut, dimana coraknya kuning warna mesjidnya dan pada bagian kubahnya berwarna hijau.

2. Bangunan Masjid Agung Rantau Prapat

Masjid yang mempunyai luas sekitar 75 x 80 meter ini merupakan tanah wakaf kesultanan Bilah. Awal mula dibangun saat masa penjajahan Belanda, sekitar tahun 1933 dan hingga saat ini masih lestari kokoh berdiri dengan tetap mempertahankan keaslian bangunannya. Masjid yang memiliki menara yang terdiri dari tiga buah itu, satu berfungsi sebagai menara utama yang paling tinggi dan posisinya berada di belakang. Sedangkan dua menara lagi berada dipintu masuk masjid.

Hal tersebut peneliti dapat ketika wawancara dengan ketua BKM Bapak Syam Hasri SH yakni;

Kalau dari ukuran dan letak geografis nya, masjid ini berukuran sekitar 75 x 80 meter dan terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani. No.156, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. Kok masjid ini mulanya berdiri diatas tanah Kesultanan Bilah. Itulah makanya , tanah ini dahulunya berstatus sebagai tanah yang memiliki grant sultan kepunyaan dari kesultanan Bilah yang sekitar tahun 1930 an pada saat itu kesultanan Bilah mendirikan 4 Masjid di wilayah kekuasaannya atas dana sisa pungutan pajak (blasting) yang atas izin dari kekuasaan Belanda. Tapi kalau saya bilang menara mesjid ini unik, karna kalau kita naik sampai ke atas kita merasa bangunan itu bergoyang tapi kalau dilihat dari luar tidak ada apa apa. Konon cerita dari orang orang tua pendahulu kita disini itu dikarenakan besi untuk pengecoran pondasi menara mesjid ini jauh dimasukkan ke bawah barulah naik semen untuk pengecoran pondasi nya. Begitulah kalau cerita dari orang orang tua kita dulu disini.⁵⁰

3. Visi dan Misi Masjid Agung Rantau Prapat

Dalam menjalankan roda organisasi di masjid Agung Rantau Prapat, pengurus telah menetapkan visi dan misi masjid dalam satu kepengurusannya

Hal tersebut peneliti dapat ketika wawancara dengan ketua BKM Bapak Syam Hasri SH yakni

Jadi untuk visi misi dari masjid kita ini yaitu kita ingin mensejahterakan masjid ini lagi dengan memperbanyak kegiatan kegiatan islami yang mana dilingkungan Masjid Agung ini kita sudah mempunyai lembaga pendidikan dan kelompok tahfiz yang dikunci pada 5 juz serta melakukan belajar mengaji pada tahap orang dewasa yang mana kita lihat pada masa ini banyak orang dewasa yang bacaan Alquran nya masih sangat rendah.⁵¹

4. Struktur kepengurusan Masjid Agung Rantau Prapat

Struktur kepengurusan masjid berguna agar semua aktivitas masjid berjalan dengan baik dan sempurna dengan menetapkan tugas pokok dan fungsi tiap tiap bidang. Serta bertugas sebagai penanggung jawab tiap bidang yang dinaungi didalam suatu kepengurusan tersebut. Adapun struktur kepengurusan Masjid Agung Rantau Prapat ini adalah sebagai berikut;

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022 pukul 16.00

⁵¹ *Ibid*

Susunan kepengurusan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Agung Rantau Prapat masa bakti 2022-2027.

- I. Pembina** : **1. Bupati Labuhan Batu**
 2. KA. Kan Kemenag Labuhan Batu
 3. Ketua MUI Labuhan Batu
- II. Penasehat** : **1. Drs. H. ABD. Hamid Zahid**
 2. Dr. H. M. Ilyas Achdy, Sp.THT
 3. H. Yulizar Bsc
 4. Ir. H. amir Syarifuddin SIT
 5. H. Milhan Harahap, S.IP
 6. dr. H. Rusman Lubis Sp.B
- III. Ketua** : **H. Syam Hasri, SH**
 Wakil Ketua H. Husni Thamrin (merangkap sebagai ketua bidang Imarah)
 Wakil Ketua H.FahrudinNasution,SP(merangkap sebagai ketua bidang Idarah)
 Wakil Ketua Ali Syahbana Harahap (merangkap sebagai ketua bidang Riayah)
- IV. Sekretaris** : **Drs. Zufrie, MM**
 Wakil Sekretaris Azmiansyah
 Wakil Sekretaris Muhammad Arief Sipahutar
- V. Bendahara** : **H. Sofyan Siregar**
 Wakil Bendahara Irpan Lubis
 Nasrun Harahap
- VI. Bidang Idarah**
 Seksi Perencanaan : Sofian
 Seksi Pembangunan : H. Rahmad Parlindungan Rambe
 Seksi Usaha/ Dana : Ahmad Ali Akbar Nasution
 Seksi Dokumentasi/Humas: M. Ridho Kurniawan
 Seksi Pengawasan : Robert Siregar
- VII. Bidang Imarah**
 Seksi Peribadatan : Muttaqiensyah

Seksi Pendidikan : H. M. Ali Al Ihsan, SE,M.si

Seksi Dakwah/PHBI : Fauzan Fazly Nasution, SE

Seksi Majelis Ta'lim & Bina Wanita : Hj. Siti Rohaiyah

Seksi Sosial Masyarakat : Achmad Nurodin

Seksi ZIS & Qurban : Syahril Lubis

Seksi Perlengkapan dan Peralatan : H. Yasir Arafat

Seksi Remaja Masjid : Agustian Syahputra

VIII. Bidang Riayah

Seksi Keindahan dan Kesejahteraan : Julkifli Lubis

Seksi Pemeliharaan : Yuspan Siregar

Seksi Kebersihan : Syahrul Bahri Hasibuan

Seksi Keamanan : Umardhani Nasution

IX. Perpustakaan : R. Muharris Sumego

Tersebut diatas merupakan daftar pengurus masjid yang masuk pada kepengurusan BKM Masjid Agung Rantau Prapat pada periode 2022-2024 yang sesuai dengan penuturan ketua BKM.

Hal tersebut peneliti dapat ketika wawancara dengan ketua BKM Bapak Syam Hasri SH yakni ;

‘ Kalau untuk kepengurusan ini lah yang sudah kita SK kan ke kantor Kementerian Agama Labuhan Batu. Namun karna kepala kantor kemenag Labuhan Batu pejabat nya masih PLT surat sudah kita ajukan ke Kanwil Kementrian Agama Sumatera Utara sebagai legalitas kita. Tapi untuk orang orang yang sudah masuk di SK tidak menutup kemungkinan kita laksanakan perubahan jika ada menurut kita yang kurang pas, semua itu kan tuntutan dari kebutuhan masjid sendiri.⁵²

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Penerapan Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat

Manajemen dalam memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat merupakan masjid yang berorientasi pada dakwah bil hal, bil lisan, bil kitab. Namun sebelum peneliti memaparkan hal dalam proses penerapan fungsi manajemen dalam memakmurkn Masjid Agung Rantau Prapat,

⁵² Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022 pukul 16.10

peneliti akan memaparkan tujuan utama masjid dan beberapa pencapaian pencapaian besar yang pernah dilalui Masjid Agung Rantau Prapat.

Dalam perjalanannya, Masjid Agung Rantau Prapat mempunyai tujuan yang sesuai penuturan salah satu penasehat Masjid Agung Rantau Prapat yakni bapak H, Abdul Hamid Zahid, beliau memberikan penuturan;

Dari kami melaksanakan musyawarah tempo hari, jadi sepakatlah kita pada musyawarah tersebut kita tetapkan tujuan dari masjid ini, yang sebelumnya masjid kita ini kepengurusannya untuk memakmurkan jadi saat ini kepengurusan masjid ini udah jadi kepengurusan untuk mensejahterakan. Yang mana kalau sejahtera ini maksudnya adalah masjid bisa bermanfaat untuk sekitarnya selain tujuannya adalah sebagaimana fungsi masjid pada umumnya sebagai tempat ibadah, musyawarah, dan sebagainya yang aman dan nyaman.⁵³

Menurut penuturan narasumber diatas, dengan tujuan utama Masjid Agung Rantau Prapat yang sudah disusun ketika musyawarah, masjid ini sudah ada pencapaian pencapaian yang mana jika dilihat secara garis besar memiliki kemajuan yang baik dan signifikan. Kemajuan kemajuan yang ada itupun tidak terlepas dari kegiatan fungsi manajemen yang baik.

Dalam perjalanan masjid, fungsi manajemen tidak terlepas dari kemajuan dan pencapaian masjid Agung Rantau Prapat ini, mulai dari perencanaan, pengelompokan, penggerakan, ataupun kegiatan pengawasan dan pengendalian. Semua hal hal masjid tidak terlepas dari fungsi ilmu manajemen yang selama ini kita ketahui.

Adapun prestasi prestasi yang telah dicapai masjid dengan melaksanakan keilmuan manajemen ini adalah sebagai berikut;

- a. Sebagai masjid terbaik se Sumatera Utara

Masjid Agung Rantau Prapat dianugrahi sebagai masjid terbaik se Sumatera Utara pada tahun 2014 lalu. Bukan perkara mudah, terlalu banyak tahapan yang dilalui untuk bisamasjid ini menjadi masjid terbaik se Sumatera Utara, mulai dari penyatuan persepsi antar pengurus, target yang harus selesai, dan lain sebagainya.

⁵³ Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid Zahid (*penasehat BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 19 oktober 2022 pukul 14.30

Semuanya itu tidak terlepas dari kecintaan pengurus dan jamaah kepada masjid ini. Hal ini disebabkan oleh masjid ini sudah memiliki kriteria kriteria yang sesuai oleh tim penilai. Hal ini benar dinyatakan oleh ketua BKM Masjid yakni Bapak Syam Hasri SH yang penuturan nya sebagai berikut

Iya memang betul masjid ini sebagai masjid terbaik se Sumatera Utara pada tahun 2014, itu diraih karna ada beberapa kelebihan yang masjid kita ini miliki seperti masjid ini memiliki klinik kesehatan, perpustakaan, tempat pendidikan, serta kegiatan kegiatan lain. Tapi yang saya yakini itu karna masjid ini memiliki klinik kesehatan dan perpustakaan kerna dua hal itu yang jarang kita temui di masjid masjid lain.⁵⁴

b. Terciptanya rumah tahfiz

Rumah tahfiz merupakan kegiatan menghafal Alquran, mengamalkan serta mendalami Alquran dengan cara mengelompokkan murid murid dengan dipandu oleh ustadz dan ustadzah yang berkompeten dalam hal ini. Masjid Agung Rantau Prapat melakukan kegiatan tersebut di lingkungan masjid yang dengan target adalah anak anak setingkat sekolah dasar hingga menengah pertama. Masjid Agung Rantau Prapat ini memiliki ruangan yang dikhususkan untuk tempat menghafal para santri santri yang berdempetan dengan kantor sekretariat BKM Masjid Agung Rantau Prapat. Dalam kegiatan wawancara yang peneliti lakukan, ternyata semua kegiatan tahfiz ini dilakukan pengurus BKM dengan gratis tanpa pungutan biaya apapun ditambah lagi para santri diberikan pakaian secara gratis oleh BKM dari hasil sedekah dan donator.

c. Terciptanya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

Madrasah Diniyah Awaliyah yang masyarakat setempat biasa menyebutnya dengan “sekolah sore”. Madrasah ini didirikan oleh kepengurusan pendahulu dengan tujuan anak anak dilingkungan masjid semakin bertambah khazanah keilmuan

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Jufrie (*sekretaris BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

mereka. Madrasah ini dikelola dengan sistem “friendchesse” yaitu pengelola masjid diluar dari pengurus masjid dengan catatan setiap 2 tahun sekali pengelola memberikan infaq ke masjid.

d. Terselenggaranya Kegiatan Tabligh Akbar

Masjid Agung Rantau Prapat dalam perjalanannya selalu melaksanakan tabligh akbar yang mengundang ustadz ustadz kondang yang bertujuan untuk menarik simpatik masyarakat untuk datang berbondong bondong ke Masjid Agung Rantau Prapat. Hal ini terjadi karna kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan yang disusun dalam program tahunan masjid.

Diatas tersebut adalah beberapa pencapaian pencapaian besar yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Rantau Prapat, yang mana semua itu tak terlepas dari fungsi manajemen. Adapun kegiatan manajemen ini dalam konteks kemasjidan biasa dilakukan oleh petinggi pengurus masjid dan pengurus yang membidangi bidang idarah

Memakmurkan masjid merupakan suatu keharusan bagi BKM masjid yang menjadi pengurusnya. Memakmurkan masjid bukan hanya dilihat dari pembangunan fisik yang megah dan modern saja, tetapi dilihat juga dari kebermanfaatannya terhadap ummat. Terlaksananya kegiatan masjid dalam bidang beribadatan, pendidikan, pelayanan, penerangan, usaha dana, serta secara fisik sarana masjid

Dalam kegiatan manajemen, terkhusus dalam hal fungsi manajemen itu sendiri, jika semua fungsi manajemen POAC di terapkan dalam kegiatan masjid akan memiliki dampak yang baik dan besar dalam perkembangan masjid. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Masjid Agung Rantau Prapat, pengurus melaksanakan fungsi manajemen POAC sebagai berikut;

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah hal paling utama dan pertama dalam hal manajemen kemasjidan. Masjid Agung dalam kegiatannya juga menerapkan manajemen planning. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dalam hal perencanaan manajemen di Masjid Agung

Rantau Prapat peneliti menyimpulkan beberapa perencanaan yang dilaksanakan oleh pengurus yakni peringatan hari besar Islam, pelaksanaan shalat 2 hari raya, takbir keliling, pelaksanaan shalat tarawih, ceramah ramadhan, pelaksanaan qurban, tabligh akbar, dan lain sebagainya Hal ini sesuai dengan penuturan dan di pertegas pengurus masjid, ketua BKM Masji Bapak Syam Hasri SH

Kalau tentang perencanaan seperti gitu di masjid ini kita selalu mengadakan nya dan itu kita musyawarahkan tiap setahun sekali. Walaupun di SK yang ada kita ada bagian yang khusus mengisi bagian perencanaan ini, tapi itulah kita walaupun ada yang khusus membidangnya kita musyawarahkan juga sama kepengurusan yng lain. Makanya kok kita musyawarah membuat rencana untuk setahun kedepan, seperti peringatan PHBI, kegiatan ramadhan, tabligh akbar, qurban hariraya haji, seperti itu kita rapatkan per setahun sekali. Tapi kok untuk perencanaan jangka panjang dan berkelanjutan kek rumah tahfidz itu kami disini dirapatkan di tahun tahun pertama kepengurusan, begitulah kira kira disini kok untuk hal perencanaan.⁵⁵

Secara terperinci, perencanaan kegiatan masjid pada agenda tahun 2022 juga peneliti paparkan dalam bentuk tabel yakni;

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Peribadatan	Shalat fardu	Setiap hari 5 waktu	Ruangan utama masjid	Muttaqiensyah
		Shalat Jumat	Diwaktu dzuhur hari jumat	Ruangan utama masjid	
		Shalat Tarawih	Setelah isya pada 1-29 ramadhan	Ruangan utama masjid	
		Shalat Idul Fitri	Pukul 07.00 02 mei 2022	Ruangan utama dan halaman masjid	

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022 pukul 16.10

		Shalat idul adha	Pukul 07.00 10 juli 2022	Ruangan utama dan halaman masjid	
2	Dakwah dan PHBI	Peringatan Nisyfu Syakban	18 maret 2022	Ruangan utama masjid	
		Peringatan tahun baru hijriah	29 juli 2022	Ruangan utama dan halaman masjid	Fauzan Fazly Nasution, SE
		Peringatan maulid nabi Muhammad SAW	07 oktober 2022	Ruangan utama dan halaman masjid	
3	Pendidikan dan Kajian, taklim	Tahfidz 5 juz	Setiap senin, rabu, sabtu	Kelas khusus tahfidz	
		Sekolah sore(MDA)	Setiap sore senin-sabtu	Sekolah binaan masjid	H. M. Ali
		Kajian setelah subuh di hari minggu	Ba'da subuh hari minggu	Ruangan utama masjid	Al Ihsan, SE,M.si
		Kajian setelah maghrib setiap rabu	Ba'da maghrib hari rabu	Ruangan utama masjid	
		Taklim kaum ibu tiap jumat ba'da ashar	Ba'da ashar hari jumat	Ruangan utama masjid	Hj. Siti Rohaiyah
		Kultum sebelum tarawih	Malam 1-29 ramadhan	Ruangan utama masjid	H. M. Ali Al Ihsan, SE,M.si
		Pembagian	Setiap	Teras dan	

4	Sosial Masyarakat	Nasi jumat	setelah shalat jumat	tempat khusus pembagian	Achmad Nurodin
		Buka puasa bersama	Ramadhan 1- 29	Ruangan terbuka belakang masjid	
5	ZIS & Qurban	Penerimaan & Pembagian ZIS	Penerimaan :1-29 ramadhan Pembagian: 25s/d sebelum shalat idul fitri	Penerimaan di kantor sekretariat Pembagian langsung ke rumah ke rumah mustahak	Syahril Lubis
		Penerimaan dan pembagian daging hewan qurban	Penerimaan ;1 april- 8 juli 2022 Pembagian 10,11 juli 2022	Penerimaan dana qurban di sekretariat masjid Pembagian di halaman masjid	
6	Perlengkapan dan perawatan masjid	Perawatan sound dan kamar mandi	Juli 2022	-	H. Yasir Arafat
7	remaja masjid	Pembinaan dan kaderisasi aktivis masjid	Tiap malam kamis	Ruangan terbuka belakang dan ruang utama masjid	Agustian Syahputra

b. Pengelompokan (*Organiizing*)

Pengelompokan ini berdasarkan kualifikasi dari kemampuan, Tahap pengetahuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab individu

dalam mengemban suatu jabatan. Bertujuan agar tujuan dan target suatu kelompok tercapai dengan baik. Dalam melakukan proses pengorganisasian melihat bidang-bidang yang berhubungan, adapun yang melakuakn tugas dan wewenang pengurus diatur dalam kegiatan rapat kerja. Dalam proses memakmurkan masjid sangat diperlukan pembagaian pembagain kerja, tidak bisa dilakukan hanya dalam satu bidang saja dan yang pastinya semua bidang itu berkaitan. Seperti pembagian bidang idarah, imarah, riayah dalam konsep memakmurkan masjid. Dalam hal ini ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat Bapak Syam Hasri SH memberikan penuturan;

Itulah, pengelompokan untuk pembagian tugas tugas masjid ini kita lakukan dengan kemauan dan kesadaran orang orang berada di lingkungan masjid. Kan kok di masjid mau dimana pun masjid nya kan tidak ada honor untuk pengurusnya kan, makanya pengurus pengurus masjid ini yang kita ajak adalah orang orang yang mau untuk mensejahterakan masjid, mana yang mau aja kita masukkan kok gak mau kan bikin kita ribet sendiri nanti. Tapi kok untuk SK yang udah dikeluarkan itu InsyaAllah orang orang yang mengisi nya memang orang orang yang berkompeten dibidangnya, dan orang orang yang kita tugaskan sudah masuk di SK yang telah kita layangkan ke Kantor Kementerian Agama Labuhan Batu. InsyaAllah kita berdoa sama sama semoga yang diamanahkan ini yang terbaik.⁵⁶

c. Tahap *Humanizing*

Tahap Humanizing ini merupakan suatu pendekatan kepada kepengurusan masjid dengan cara agar pengurus melakukan tindakan atau tugas pokok yang sedang diberikan dengan sukarela dan tanpa ada suatu keterpaksaan. Hal ini hampir mirip dengan tahap penggerakan kepengurusan tetapi dilakukan dengan cara yang baik tanpa ada hal paksaan dan kemauan diri. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahan nya agar dapat melakukan tugas yang telah disusun. Pendapat dan tindakan ini

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022 pukul 16.10

dibenarkan oleh salah satu narasumber yakni jamaah Masjid Agung Rantau Prapat Bapak Adek dalam wawancara

Kepengurusan di masjid ini kalau menurut penilaian saya dilakukan dengan cara kekeluargaan dan humanis. Belum pernah saya dengar ada keributan diluar dari kepengurusan. Kalaupun ada pas ada pernah buat rapat, tapi hanya sampai disitu aja tidak sampai berlarut larut masalah nya langsung diselesaikan ketika rapat itu.⁵⁷

d. Tahap Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah kunci berjalan atau tidak nya rencana yang disusun sejak awal. Fungsi penggerakan ini bersifat berkembang dan inovatif dan menjadikan segala cara agar terlaksananya rencana rencana yang telah disusun. Disinilah andil petinggi organisasi digunakan, seni kepemimpinan digunakan untuk menggerakkan orang orang yang ada di dalam kepengurusan. Dengan sudah dilaksanakan pembagian pembagian tugas dan kelompok kelompok untuk pelaksanaan maka hal penggerakan inilah yang menjadi penentu nya. Hal tersebut senada dengan penuturan ketua BKM Bapak Syam Hasri SH yakni

Untuk hal penggerakan disini orientasi nya lebih kepada ketua, sekretaris, bendahara. Karena ketiga pimpinan inilah yang menjadi mesin penggerak kegiatan di masjid kita ini. Jadi setiap perencanaan yang sudah kita susun dulu, setelah ketiga pimpinan kepengurusan tadi melakukan rapat kecil, barulah kita semua mengadakan rapat keseluruhan dari pengurus untuk pelaksanaan program. Misalnya ini kan kita mau bulan ramadhan, jadi kita ini semua rapat untuk pembentukan panitia yang mengatur kegiatan selama ramadhan seperti siapa imam tarawih, penceramah, bilalnya, dan semua yang berkaitan yang kebutuhan ramadhan selama sebulan itu. Nanti setelah selesai ramadhan baru kita buat laporan pertanggung jawaban nya. Semua itu harus di inisiasi oleh ketua, sekretaris, bendahara lah dulu.⁵⁸

e. Tahap Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari kegiatan yang sedang dijalani. Kegiatan

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Adek (jama'ah tetap Masjid Agung Rantau Prapat) pada tanggal 20 oktober 2022

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

pengawasan biasa dilakukan oleh petinggi pengurus hal itu karna ialah yang lebih berwenang dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan sebab jika tidak ada pengawasan maka bisa saja ditengan perjalanan kegiatan tersebut jauh dari target. Model model kegiatan pengawasan bisa saja dilakukan dengan secara langsung kepada yang bersangkutan maupun diadakan kegiatan seperti rapat. Hal ini dipertegas juga melalui sekretaris BKM Masjid Agung Rantau Prapat Bapak Jufrie MA yakni

Tentang pengawasan ini kita sama sama bekerja dan sama sama mengawasi. Kalau ketua secara nonformal kalau ada yang belum pas sesuai dengan target awal dia sampaikan secara empat mata kepada penanggung jawab, itu biasanya kalau kegiatan sedang dalam tahap berjalan. Dan untuk pengawasan secara formal ketua dan pengurus lain melaksanakan rapat setelah kegiatan. Jadi tau kita mana yang tak cocok, mana yang kurang, mana yang harus diperbaiki untuk kedepannya untuk penanggung jawab kegiatan kegiatan yang lain.⁵⁹

Jadi dalam hal ini pengurus dibawah pimpinan ketua melakukakn pengawasan secara langsung terhadap kegiatan apa yang sedang dilaksanakan. Pengawasan bisa meliputi pengawasan keuangan, pengawasan keanggotaan berjalan dengan baik atau tidak . Hal tersebut dilaksanakan dengan 2 cara yakni pada saat tahap kegiatan sedang berjalan dan pada tahap kegiatan telah selesai dilaksanakan.

f. Tahap peng-intregasian (*Intregating*)

Seluruh kalangan yang terlibat dalam suatu kepengurusan yang berbasis masjid biasanya juga memiliki kesibukan diluar dari menjadi pengurus masjid. Maka diawal ketika siap untuk menjadi pengurus masjid harus ditekankan bagaimana pun pekerjaan diluar dari masjid, pengurus masjid memiliki satu tujuan yang satu, yaitu memakmurkan masjid. Sehingga fungsi dari penyatu paduan ini ialah menyatukan persepsi seluruh elemen untuk setiap kegiatan masjid yang ada

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Jufrie (*sekretaris BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

g. Tahap evaluasi program (*Evaluating*)

Hal ini adalah tahap akhir yang ada pada manajemen masjid, hampir sama dengan tahap pengawasan dan pengendalian. Hal yang membedakannya adalah waktu pelaksanaannya. Evaluasi ini dilakukan diakhir kegiatan dengan tujuannya adalah penyesuaian apa yang terjadi dengan apa yang telah direncanakan. Tujuannya adalah untuk menindak lanjuti apa yang telah terjadi dari rencana yang telah disusun.

2. Faktor Pendukung dalam Memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat

Dalam memajukan suatu organisasi atau instansi sudah pasti mempunyai faktor penghambat serta pendukung dalam tata pelaksanaan menjalankan roda organisasi, tidak bisa dipungkiri kedua hal tersebut pasti ada. Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan masjid yang ditemukan penulis berdasarkan hasil observasi dan wawancara ialah sebagai berikut:

a. Takmir masjid mempunyai pamor yang baik di kalangan pejabat, pengusaha serta masyarakat kabupaten Labuhan Batu

Sama kita ketahui bahwa sosok pemimpin yang memiliki pamor yang baik di kalangan masyarakat juga mempengaruhi kelancaran suatu tujuan. Jika seorang pimpinan memiliki citra yang buruk di kalangan masyarakat, pemerintahan, pejabat, atau pengusaha maka bisa saja tingkatan masyarakat yang tersebut tadi berkurang rasa kepercayaannya kepada pengurus masjid. Dalam perjalannya, 2 orang ketua BKM masjid ini merupakan orang-orang yang berpengaruh di Labuhan Batu. Seperti ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat periode 2012-2017, 2017-2022 bapak Drs. H. Abdul Hamid Zahid yang merupakan pemilik yayasan Nur Ibrahimy Rantau Prapat, sebagai kepala KUA kecamatan, sempat menjadi ketua PD Aljam'iyatul Washliyah Kabupaten Labuhan Batu, dan dijabat sebagai ketua BKM beliau diamanahkan menjadi ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhan Batu.

Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat periode 2022-2027 bapak Syam Hasri, SH beliau yang juga sebagai pengacara ternama di Kabupaten Labuhan Batu, demisioner ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), mantan komisioner KPUD Labuhan Batu tahun 2013, juga aktif di beberapa bidang keorganisasian yang mengisi di kepengurusan inti. Hal-hal tersebut sebagai salah satu pembuka jalan untuk kepengurusan BKM Masjid Agung Rantau Prapat memperlancar tujuan dan rencana masjid. Hal tersebut juga dibenarkan oleh salah seorang jamaah yaitu bapak Adek dalam wawancara;

Saya sudah lama lah jadi jamaah di masjid ini, dan rumah pun gak pala jauh dari sini. Jadi sikit banyak nya taulah saya bagaimana perkembangan masjid ini. Banyak pejabat-pejabat itu yang khusus singgah ke masjid ini seperti wakil gubernur Sumatera Utara Pak Ijeck, pak Bupati Labuhan Batu, Bupati Labura pun pernah kesini. Jadi kalau untuk ketua yang lama sama yang baru ini udah cukup dikenal dan terkenal lah dikalangan orang-orang besar. Kan Pak Syam ketua yang baru menjabat pun dulunya sekretaris nya kan, jadi satu kesatuan lah itu”⁶⁰

b. Mempunyai kemampuan leadership yang baik

Diketahui bahwa ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat memiliki kinerja dan kepemimpinan yang baik yakni dalam menjalankan roda organisasi kepengurusan Masjid diantaranya melaksanakan program pendidikan tahfidz serta MDA, perenovasian bangunan masjid, pelaksanaan infaq shadaqah serta melakukan evaluasi-evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja setiap bidang hal tersebut senada dengan yang dituturkan oleh Bapak Adek selaku jamaah lama yang bermukim disekitar Masjid Agung Rantau Prapat.

Kok untuk kepemimpinan saya rasa tak perlu lah kita uraikan lagi, ya tinggal kita lihat aja dampak dari kepemimpinannya. Masjid makin hari makin baik, jamaah tidak pernah sepi, kegiatan-kegiatan berjalan dengan baik. Dari situ saja kita lihat kepemimpinannya, kalau bagus kepemimpinannya otomatis kegiatan pun baik.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Adek (jamaah tetap Masjid Agung Rantau Prapat) pada tanggal 20 oktober 2022

⁶¹ Ibid

c. Antusiasme jamaah dalam beribadah

Hal ini dapat dilihat dari sehari-hari Masjid Agung Rantau Prapat ini, mulai dari shalat fardhu hingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid selalu ramai, baik dari jamaah lokal maupun jamaah dari luar kota Rantau Prapat. Pada shalat fardhu saja, masjid ini lebih ramai dikunjungi masyarakat untuk melaksanakan shalat daripada masjid-masjid lain. Bukan tidak beralasan, hal tersebut didukung oleh halaman masjid yang luas yang dapat dipergunakan untuk lahan parkir masjid dan tempat parkir yang diatur oleh petugas mulai dari masuk hingga keluar area masjid.

Hal lain yang dapat di nilai bahwa antusiasme jamaah tinggi pada masjid Agung Rantau Prapat ini adalah ketika tiba diwaktu hari jumat, ruang shalat akan sangat dipadati oleh masyarakat yang jika dilihat hampir melebihi kapasitas yang tersedia, ditunjang lagi makan siang yang disediakan oleh organisasi sosial "Sijum" ketika di hari jumat yang difasilitasi oleh BKM Masjid Agung Rantau Prapat. Hal tersebut menjadikan kepercayaan jamaah kepada masjid ini, memberikan shadaqah nya kepada organisasi tersebut maupun kepada BKM masjid. Kegiatan yang menggandeng organisasi yang diluar dari masjid ini menjadikan bahwa masjid dapat berkolaborasi dengan siapapun dalam menggapai hal-hal kebaikan.

Momentum tersebut senada dan dibenarkan oleh salah satu pengurus BKM Masjid Agung Rantau Prapat bapak Syam Hasri SH dengan pemaparan yakni :

Kalau antusias jamaah di sini ya Alhamdulillah baik, masyarakat merespon dengan baik segala bentuk kerja yang kita laksanakan di masjid ini. Untuk keaktifan jamaah Alhamdulillah juga, kalau untuk shalat fardhu selain subuh InsyaAllah paling sedikit separuh dari kapasitas isi masjid terisi. Tapi jangan lihat pas hari jumat ya, ampun kita itu ramainya. Kok pas hari jumat itu seluruh saff nya terisi penuh baik yang di dalam maupun yang diluar, hal itu ditunjang dari

halaman parkir kita yang luas mungkin ya jadi orang-orang yang bawa kendaraan mudah buat parkir kendaraan nya, jadi memilih masjid kita untuk melakukan shalat jumat nya. Ditambah lagi ada nasi maka siang yang disediakan itu kan, jadi itulah mungkin yang buat makin membludak nya kalau dihari jumat ini.⁶²

d. Lokasi masjid yang strategis

Masjid Agung Rantau Prapat yang memiliki historis sebagai masjid peninggalan Kesultanan Bilah yakni kesultanan melayu yang berada di Rantau Prapat. Posisi masjid yang berada ditengah kota dan dekat dengan kawasan perkantoran dan perdagangan sebab menjadi masjid ini sebagai pilihan masyarakat yang berada di kota Rantau Prapat untuk beribadah.

Hal lain yang peneliti amati pada Masjid Agung Rantau Prapat menjadikannya strategis sebagai masjid adalah letak nya yang berada di jalan lintas sumatera yang menghubungkan Kabupaten Labuhan Batu ke Labuhan Batu Selatan begitu juga ke Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kendaraan pribadi non truck kalau melintas dari kota selalu singgah di masjid ini untuk melaksanakan shalat ataupun sekedar berwisata sejarah.

3. Faktor Penghambat dalam Memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat

Dalam kehidupan semua hal di ciptakan Tuhan berpasangan. Jika ada baik pasti ada buruk, begitu juga dengan suatu organisasi atau kepengurusan masjid, jika ada faktor pendukung dalam memakmurkan pasti ada hal-hal yang menjadi penghambat dalam memakmurkan masjid. Peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat, yakni:

a. Tidak adanya donatur tetap pada masjid

Keuangan masjid sangat berpengaruh dalam hal memakmurkan masjid, tidak adanya donatur tetap dalam kegiatan masjid merupakan salah satu faktor menjadi penghambat dalam kemakmuran masjid.

⁶²Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

Yang mana sama kita ketahui mulai dari petugas kebersihan, petugas pengaturan parkir, petugas jaga malam semua honor petugas dibayar oleh masjid melalui pengurus masjid. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Syam Hasri selaku ketua bkm yakni;

Untuk pendanaan masjid kita memang tidak ada donatur tetapnya untuk kebutuhan masjid, tapi bukan berarti kurang ya. Ya untuk yang ber infaq tidak bisa kita tetapkan siapa siapa saja orangnya, tapi memang pasti selalu ada dan cukup untuk operasional kita. Untuk honor imam shalat, penceramah, khatib, penjaga waktu, pegawai kebersihan, petugas parkir, jaga malam, dan lain sebagainya pokoknya untuk kebutuhan masjid saja kita sudah menghabiskan kalau ditotal mencapai angka belasan juta. Tapi alhamdulillahnya selalu tercukupi. Jadi keringat orang yang kerja itu kita bayar dan tidak kita dzolimi mereka dengan gaji yang tidak sesuai, bahaya kita nanti itu.⁶³

b. Kurangnya SDM dalam kepengurusan

Kekurangan dalam hal ini adalah pengurus Masjid Agung Rantau Prapat ini pun memiliki kesibukan khusus yang sama sama tidak bisa ditinggalkan. Hal ini belum memiliki titik terang bagaimana jalan keluar untuk mengatasi masalah yang menjadi penghambat dalam memakmurkan masjid.

Untuk penghambat kita disini yang pastinya karna pengurus masing masing juga mempunyai kesibukan, dan kalau di masjid inikan tenaga untuk pengurus itu dibayar dengan lillahi ta'ala nya kan, cuma petugas yang pengurus tunjuk saja yang memiliki honor. Makanya karna salah satu pengurus mempunyai kesibukan jugalah yang menyebabkan pengurus kita belum terlalu maksimal, masih banyak kekurangan disana sini, belum jumpa kita gimana lah untuk mengatasi masalah itu.⁶⁴

c. Pelaksanaan perencanaan yang tidak tersistematis

Perencanaan kegiatan kemakmuran bulanan dan tahunan pada masjid yang kurang maksimal dan tidak sistematis, karena perencanaannya tidak tertulis dalam satu tahun kedepan. Perencanaan seperti ini bisa terlalu mudah berubah-ubah jadwal yang membuat para pengurus tidak konsisten dengan jadwal kegiatan kemakmuran yang sudah disepakati.

Hal ini di senada dengan penuturan jamaah Masjid Agung Rantau

⁶³ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

⁶⁴ *Ibid*

Prapat bapak Adek yakni:

Mengenai kekurangan dari masjid ini menurut saya kurangnya itu kita gak tau apa apa saja kegiatan masjid selain dari kegiatan ceramah mingguan nya. Maksud nya gini, setelah pengurus selesai musyawarah program kerja gak tertulis di tempat pemberitahuan dalam satu tahun kedepan apa apa aja kegiatan masjid ini. Jadikan kita tau apa misalnya yang bisa kita bantu kalau misal ada yang mau dibantu. Itu saja sih kalau saya rasa kurangnya.⁶⁵

- d. Pengurus belum melakukan digitalisasi dalam mem publikasikan kegiatan

Digitalisasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam mendorong kemajuan dan kemakmuran masjid di jaman sekarang. Hal tersebut harus sesuai dengan kemajuan jaman yang semua hal nya bersifat *online* atau dalam jaringan. Seperti diharuskan adanya website, akun media sosial masjid dan hal lain yang berkaitan dengan media. Hal tersebut sangat berdambak bagi kemajuan masjid, orang lain diluar sana bisa mengakses misal ada suatu kegiatan yang dilaksanakan masjid orang orang yang diluar kota Rantau Prapat dapat menghadiri dan lebih meramaikan kegiatan tersebut. Hal itu juga bisa menambah kas mesjid karna semakin banyak orang yang hadir otomatis semakin banyak juga nanti dermawan diluar sana yang memberikan infaq nya ke masjid Agung Rantau Prapat. Hal tersebut dalam peniliti wawancara kepada pengurus juga dibenarkan oleh bapak Syam ketua BKM masjid

Ohh, kalau untuk itu sebenarnya sudah dibuat namun karna keterbatasan di SDM jadi saat ini agak terhenti. Tapi Insya Allah kita bangun lagi lah untuk hal itu, kan memang penting kali itu untuk jaman sekarang ini⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Adek (*jama'ah tetap Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Syam Hasri (*Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat*) pada tanggal 20 oktober 2022